

KEY INDICATOR

12/09/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.50	5.75	(25.00)	-
10 Yr (bps)	7.26	7.28	2.50	(135.50)
USD/IDR	13,994.00	14,060.00	-0.47%	-5.66%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,342.17	-0.62%	2.38%	15.46
MSCI	7,137.75	-1.03%	0.89%	16.51
HSEI	27,087.63	-0.26%	6.21%	10.83
FTSE	7,344.67	0.09%	9.07%	12.94
DJIA	27,182.45	0.17%	17.86%	17.95
NASDAQ	8,194.47	0.30%	24.45%	24.77

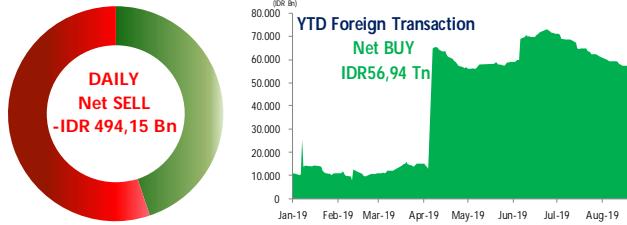
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	55.09	-1.18%	-21.71%	21.53%
COAL	USD/TON	65.50	0.23%	-43.07%	-35.72%
CPO	MYR/MT	2,189.00	-0.77%	-2.15%	3.21%
GOLD	USD/TOZ	1,499.27	0.13%	24.29%	17.03%
TIN	USD/MT	17,125.00	-3.66%	-10.10%	-12.11%
NICKEL	USD/MT	17,990.00	0.78%	42.55%	67.66%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
LIFE	Cum-date	Saham Bonus (1:1)
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA ditutup menguat 0,17% pada Kamis (12/09), diikuti oleh penguatan S&P (0,29%) dan Nasdaq (0,30%). Penguatan DJIA didukung oleh perkembangan positif atas negosiasi dagang AS-China dan rilisnya stimulus lanjutan dari ECB pada Kamis lalu. Presiden AS Donald Trump setuju untuk menunda kenaikan tarif barang-barang China selama dua minggu setelah China mengeluarkan tarif atas impor AS, dan berjanji untuk membeli lebih banyak produk pertanian AS. Hari ini pasar menanti data: 1) US Retail Sales per Aug-19; 2) Trade balance Eurozone per Aug-19; 3) US Baker Hugs US rig Count Aug-19.

Domestic Updates

Pemerintah menetapkan Anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) di FY20 sebesar Rp856,95 triliun. Nilai tersebut menurun dibandingkan dengan yang terlampir dalam Nota Keuangan RAPBN 2020 yang mencapai Rp858,79 triliun. Hal ini terjadi akibat pemangkasan Dana Alokasi Umum (DAU) menjadi Rp427,09 triliun dari Rp430,08 triliun. Walaupun menurun dibandingkan dengan rancangan awal, TKDD dan DAU tetap meningkat dibandingkan *outlook* FY19E yang masing-masing mencapai Rp814,42 triliun dan Rp417,79 triliun.

Company News

- BSDE** berencana mengembangkan proyek properti di Jabodetabek. Walaupun ada rencana dari pemerintah untuk memindahkan ibukota, namun daerah Jabodetabek masih akan menjadi pusat bisnis, dimana BSDE memiliki *land bank* seluas 2.843 ha. *Land bank* di BSD City mencapai 2.172 ha sementara di Bekasi dan Cibubur masing-masing seluas 507 ha dan 164 ha. (Market Bisnis)
- ADHI** memperoleh kontrak baru sebesar Rp6,8 triliun di 8M19. Sementara realisasi kontrak per 8M19 mencapai Rp310,9 miliar atas pembangunan dermaga Surabaya dan Rp265,1 miliar atas proyek RS Harapan kita Jakarta. ADHI memiliki target sebesar Rp30 triliun untuk kontrak baru di FY19E, dan hingga 8M19 sebesar 22,66% telah terealisasi. (Market Bisnis)
- WSKT** menargetkan kontrak baru senilai Rp50 triliun di FY19E. Hingga saat ini, perseroan telah mencapai Rp9,4 triliun. Selain itu, perseroan berencana melakukan divestasi pada asetnya di 2H19E. Proses divestasi ini diharapkan setara dengan valuasi *price to book value* (PBV) dan digunakan untuk *deleveraging*. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah sebesar 0,62% pada perdagangan Kamis (12/09) yang diikuti dengan aksi jual bersih investor asing mencapai Rp494,15 miliar. Pelembahan IHSG terjadi akibat tindakan antisipasi investor terhadap keputusan Bank Sentral Eropa (ECB) dan negosiasi antara AS dan China. Sementara itu, Rupiah menguat terhadap USD dilevel Rp13.994. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.360-6.460 di tengah penantian pasar akan data neraca perdagangan per Aug-19. **Todays recommendation:** WSKT, UNVR, INCO, APLN.

Stock	Close Price	Rec.	Tactical Moves
WSKT	1,765	BoW	Selama WSKT tidak turun menembus 1,680, maka kami perkirakan WSKT akan melanjutkan penguatannya. Saat ini posisi WSKT sedang berada pada awal dari wave (C).
UNVR	46,075	BoW	Posisi UNVR saat ini sedang berada pada akhir wave iv dari wave (iii), dimana koreksi UNVR relatif sudah terbatas. Selanjutnya, UNVR akan menguat kembali untuk membentuk wave v dari wave (iii).
INCO	3,850	SoS	Posisi INCO saat ini sedang berada pada akhir wave (b) dari wave [iv], dimana penguatan INCO sudah relatif terbatas.
APLN	260	SoS	Posisi APLN saat ini sedang berada pada awal wave C dari wave (B), dimana koreksi APLN terdekat berada pada level 220.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research****thendra.crisnanda@mncgroup.com**

Investment Strategy

Ext. 52162

**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst****roro.harwaningrum@mncgroup.com**

Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation

Ext. 52237

**Victoria Venny – Research Analyst****victoria.nawang@mncgroup.com**

Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry

Ext. 52236

**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst****herditya.wicaksana@mncgroup.com**

Technical Specialist – Elliott Wave

Ext. 52150

**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst****muhamed.setiawan@mncgroup.com**

Construction, Property, Oil and Gas

Ext. 52317

**Catherina Vincentia – Research Associate****catherina.vincentia@mncgroup.com**

Ext. 52306

**Jessica Sukimaja – Research Associate****Jessica.sukimaja@mncgroup.com**

Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

